

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat induktif sehingga membutuhkan kejelasan dan kedalaman, sehingga penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Kemudian penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada unsur-unsur yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya yang diberikan hanya penelitian itu sendiri yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah beberapa uraian mengenai penelitian ini.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Tim Henson sebagai salah satu member Band Polyphia dan objek penelitian ini adalah karya musik berjudul G.O.A.T. karya dari Polyphia.

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandung, dikarenakan penelitian ini berupa dokumen audio, video dan partitur, beberapa laman web seperti *youtube* dan *polyphiatabs.com* juga menjadi tempat penelitian.

3.2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (Human instrument), audio atau video, wawancara, dan observasi. Menurut Moleong (1990:103), penelitian yang menggunakan human instrument berarti peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya ia menjadi pelopor penelitian. Adanya audio atau video, adalah untuk membuat peneliti lebih yakin tentang teknik permainan gitar elektrik yang diterapkan pada karya lagu tersebut. Wawancara membuat peneliti memiliki tambahan ilmu tentang analisis dari karya musik G.O.A.T. oleh para pelaku yang sudah ahli dalam bidangnya (expert), dan penulis mewawancarai dua orang narasumber yaitu Galih Ramadan yang berprofesi sebagai *music educator* dan *music producer* dan Sulfi Lutfiani sebagai pengajar di DotoDo Music Edutainment dan juga sebagai *Session player*. Observasi juga membuat peneliti memiliki beberapa bahan dan masukan untuk bahan tulisan skripsi yang sedang peneliti lakukan.

3.2.3. Sumber data

Sumber data mengenai analisis teknik permainan gitar Tim Henson pada karya G.O.A.T. ini menggunakan file audio, video, *tablature* dari karya G.O.A.T., yang diperoleh dari hasil observasi dokumen, wawancara, dan jurnal terkait.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, maka teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010:146), teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan

seluruh alat indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam observasi ini hal yang diamati adalah teknik permainan gitar Tim Henson pada karya G.O.A.T. dengan cara mendengarkan karya tersebut menggunakan file audio atau menonton video klip dari karya tersebut dan video *cover* yang memainkan karya tersebut, kemudian mengadaptasi atau mempelajari karya tersebut.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2010:145) wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari orang yang terwawancara. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pada pelaku yang ahli pada bidang mengenai teknik gitar untuk membahas teknik permainan gitar Tim Henson Pada karya G.O.A.T., pada penelitian ini yang menjadi narasumber adalah seorang pengajar dan juga seorang musisi (gitaris) bernama Galih Ramadan dan Sulfi Lutfiani. Hal yang ditanyakan pada narasumber meliputi pertanyaan “seberapa rumit atau sulit karya tersebut?”, kemudian “bagian mana saja yang dirasa sangat sulit untuk memainkan karya tersebut?” dan setiap jawaban yang dijawab adalah jawaban dari sudut pandang Galih Ramadan dan Sulfi lutfiani sendiri.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:236), dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa tablature gitar asli karya G.O.A.T., file audio, file video klip G.O.A.T. dan video yang meng-cover karya tersebut, serta mengumpulkan beberapa jurnal terkait.

4. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Seperti yang diungkapkan Moelong (2006:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Teknik penentuan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data guna memperoleh kesimpulan. Sehingga yang menjadi fokus penelitian ini dapat terjawab secara sistematis dan bertanggung jawab.

3.4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:23), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*). Dari pemaparan teori diatas, tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi Data Menurut Suharsaputra (2012:218), reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah-milah, menyederhanakan data dengan merangkum hal-hal yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian sehingga tercapainya tujuan penelitian. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan merangkum hasil dari wawancara dan observasi. Sesuai dengan fokus masalah penelitian. atau bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, wawancara, dan observasi.
2. Penyajian Data Menurut Suharsaputra (2012:218), penyajian data adalah langkah yang dilakukan setelah mereduksi data untuk lebih mesistematiskan

data yang telah direduksi sehingga data tersebut akan terlihat lebih jelas. Dalam menyajikan data yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan dan lebih mendalami.

3. Verifikasi Data atau Penyimpulan Data Gunawan (2013:212) kegiatan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.